

Deteksi Berita Hoax di Media Sosial Twitter dengan Ekspansi Fitur Menggunakan GloVe

Alfiah Ramadian Jamaludin¹, Dr.Erwin Budi Setiawan²

^{1,2}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹alfiramadian@students.telkomuniversity.ac.id, ²erwinbudisetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Terdapat banyak berita *hoax* yang saat ini banyak beredar di masyarakat. Bahkan di Indonesia, khususnya di media sosial, fenomena *hoax* tidak jarang terjadi. *Hoax* bisa membuat orang resah karena informasi yang tidak diketahui kebenarannya. Untuk mengetahui informasi yang disebarluaskan, kita perlu mengklasifikasikannya untuk mengetahui apakah itu *hoax* atau tidak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, dikembangkan sistem yang mampu mendeteksi informasi *hoax* di media sosial Twitter dengan menggunakan metode ekspansi fitur *Global Vectors for Word Representation (GloVe)*. Metode ekspansi fitur Glove digunakan untuk mengurangi adanya ketidakcocokan kosakata pada sebuah tweet pada Twitter. Proses klasifikasi yang digunakan beberapa metode yaitu, *Support Vector Machine (SVM)*, *Naive Bayes* dan *Recurrent Neural Network (RNN)*. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendeteksi *Hoax* menggunakan ekspansi fitur memiliki akurasi sebesar 91,92% pada metode klasifikasi *SVM* dengan menggunakan korpus *GloVe Tweet+Berita* dan menggunakan Top 10.

Kata kunci: *Hoax, Twitter, Support Vector Machine (SVM), Naive Bayes, Recurrent Neural Network (RNN)*.
